

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**UMSU**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**




**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2020**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	1
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>2</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	2
B. Metodologi Audit .....	2
C. Teknik Audit .....	2
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>4</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	4
1.1 Indikator Kinerja .....	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	6
2.1 Indikator Kinerja .....	6
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	7
3. Kemahasiswaan .....	10
3.1 Indikator Kinerja .....	10
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	10
4. Sumber Daya Manusia .....	12
4.1 Indikator Kinerja .....	12
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	14
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	16
5.1 Indikator Kinerja .....	16
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	17
6. Pendidikan .....	19
6.1 Indikator Kinerja .....	19
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	21
7. Penelitian .....	23
7.1 Indikator Kinerja .....	23
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	24
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	25
8.1 Indikator Kinerja .....	25
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	26
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	26
9.1 Indikator Kinerja .....	26
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	28
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN .....</b>	<b>33</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

#### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

## BAB III HASIL DAN ANALISIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

### 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

#### 1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Manajemen telah mencapai 79% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	63	89%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	3	75%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	3	75%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	75%
<b>Rata-rata</b>			<b>79%</b>



## 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Manajemen terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	89%	Sosialisasi menggunakan media dan metode yang tepat (VMTS)	Peningkatan penggunaan media yang mendukung dan mewujudkan VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	Adanya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas pada penyusunan VMTS PS	Melakukan pemutakhiran dokumen formal sesuai peraturan pemerintah terbaru
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	Telah terbinanya hubungan yang baik dan tertulisnya keterlibatan pada dokumen formal penyusunan VMTS	Meningkatkan kebermanfaatan hubungan yang terbina dan memutakhirkan dokumen formal
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	Adanya audit mutu internal (AMI) yang terlaksana setiap tahun dan telah berjalannya budaya mutu	Mengoptimalkan hasil AMI dan meningkatkan penerapan budaya mutu

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 79%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	62%	83%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	58%	80%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	63%	84%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	3	75%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	2	50%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	3	75%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	3	75%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	3	75%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3	75%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	3	75%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	3	75%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:2	75%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:1	75%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	30%	70%
<b>Rata-rata</b>			<b>72%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 72%.

## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	83%	Program Pengembangan SDM yang dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran	Memutakhirkan program pengembangan SDM yang selaras dengan era society 5.0
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	Dilaksanakannya pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman penelitian SDM
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	84%	Hasil Penelitian tahun sebelumnya dijadikan sebagai	Meningkatkan kedalaman dan media berbasis era society 5.0

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		landasan/tema/topik PKM dosen pada tahun berikutnya	
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	Dilaksanakannya evaluasi (Monev) kepuasan mitra internal terhadap pelayanan	Menindaklanjuti hasil monev secara komprehensif melalui pemberian pedoman formal dan program/kegiatan
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	50%	Dilaksanakannya monev dan AMI setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	75%	Ditetapkannya kualifikasi/syarat menjadi pejabat struktural	Meningkatkan dan memutakhirkan kualifikasi/syarat pejabat struktural
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	Efektifnya pemilihan pejabat struktural dan adanya dokumen formal untuk mengoperasionalkan PS	Meningkatkan efisiensi pemilihan pejabat struktural dan memutakhirkan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kemampuan pengayaan informasi dan mengimplementasikannya oleh PS, UPPS dan Unit Penjaminan Mutu	Mengevaluasi dan memutakhirkan penempatan dan nilai standar indikator kinerja umum atau tambahan pada setiap standar mutu
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	Adanya pedoman/panduan AMI dan SOP AMI	Memutakhirkan daftar tilik AMI
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	Komitmen untuk meningkatkan budaya mutu secara berkala dan berdaya saing internasional	Melakukan benchmarking ke PT yang memiliki akreditasi dan sertifikat Internasional
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	Adanya sistem informasi yang mendukung pelaksanaan monev secara berkala	Mengefisiensi pelaksanaan monev dan memutakhirkan
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	Adanya pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA	Memutakhirkan pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	Terlaksananya AMI secara berkala dan berkelanjutan	Memutakhirkan profil UPPS secara berkala dan berkelanjutan
Konsistensi hasil analisa SWOT dengan rencana jangka panjang	75%	Hasil AMI dijadikan dan disinkronisasi dengan rencana jangka panjang	Melakukan pengawasan dan pengendalian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	Hasil AMI dijadikan faktor internal dalam menganalisis SWOT	Meningkatkan kualitas AMI
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Komitmen untuk meningkatkan budaya mutu secara berkala dan hubungan yang baik dengan mitra	Meningkatkan budaya mutu dan dukungan dari mitra eksternal
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Citra dan hubungan yang baik dengan mitra serta tersinkronisasinya program kerja PS dengan mitra	Meningkatkan kualitas dan kedalaman kegiatan bersama
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	75%	Terlaksananya AMI bidang kerjasama	Mengoptimalkan hasil AMI bidang kerjasama
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	75%	Tersinkronisasinya program kerja PS dengan mitra	Meningkatkan kegiatan dan kedalaman kegiatan bersama
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	belum terpetakan kepakaran dosen dengan program mitra luar negeri	melakukan pemetaan kepakaran dosen yang sesuai dengan program mitra
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	70%	Tersinkronisasinya kepakaran DTSP dengan tema/topik penelitian mitra	Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTSP

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri yang belum tercapai dikarenakan belum terpetakan kepakaran dosen dengan program mitra luar negeri.

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	77%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	1:3	82%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	3	75%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	18	70%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	65%	80%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	19	80%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	2	40%
<b>Rata-rata</b>			<b>64%</b>

#### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	77%	Prestasi akademik dan nonakademik dosen dan mahasiswa	Meningkatkan keragaman prestasi akademik dosen dan mahasiswa ditingkat Internasional
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Pertumbuhan economic di era pandemic	Meningkatkan program penerimaan mahasiswa berprestasi
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	82%	Terlaksananya kegiatan paruh waktu (kuliah umum dan seminar, dll) yang melibatkan mahasiswa	Meningkatkan kegiatan penuh waktu yang melibatkan mahasiswa mitra

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		melibatkan mitra kerjasama internasional (universitas).	
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	Komitmen untuk meningkatkan kapabilitas mahasiswa	Meningkatkan sosialisasi pelayanan mahasiswa
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	70%	Citra dan hubungan yang baik dengan mitra	meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman kegiatan KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra	Mempersiapkan berbagai metode dan media yang mendukung
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	80%	Kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan kebutuhan mahasiswa	Meningkatkan durasi kegiatan dan menambah mitra eksternal yang dilibatkan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	80%	Pengayaan informasi dan kualitas mahasiswa	Meningkatkan penyebaran informasi dan keikutsertaan mahasiswa
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	40%	Kualifikasi yang dipersyaratkan belum dapat terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kualifikasi mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 6, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio jumlah pendaftar, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, jumlah kegiatan KKN regional dan nasional dan dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sudah tercapai dengan persentase dibawah 100%. Untuk upaya peningkatan animo mahasiswa sebesar 100% dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level internasional hanya 2 mahasiswa dengan persentase 40% serta kegiatan KKN internasional 0% dikarenakan keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra.

## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	14	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	36%	56%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	52%	85%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	30%	81%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	3.5	79%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	15%	85%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	7%	79%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	40%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	3	75%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%



Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	2	50%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	13%	70%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	3.8%	86%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	100%	85%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	62%	78%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	18%	80%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	35%	78%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	54%	80%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥35%	28%	71%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	40%	78%
Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	36%	80%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTPS	15%	0%	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	70%
<b>Rata-rata</b>			<b>65%</b>

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS hanya 70% dan persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor 56%. Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Manajemen untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak

tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 65%.

## 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Manajemen terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Struktur kurikulum (profil lulusan) dan komitmen PS	Memutakhirkan struktur kurikulum dan mengembangkan kepakaran DTSP
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	56%	Animo DTSP yang lebih tinggi pada pendidikan non formal	Memberikan motivasi dan meningkatkan penerapan reward dan punishment terhadap DTSP
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	85%	Adanya pedoman dan dukungan universitas dalam pengajuan jabatan fungsional	Meningkatkan jumlah jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	81%	Adanya monev kinerja dosen dan adanya analisis jumlah mahasiswa baru yang diterima	Mengoptimalkan hasil monev kinerja dosen
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	79%	Sistem pendistribusian penugasan DTSP dilakukan berdasarkan beban kerja dosen	Memutakhirkan sistem pendistribusian
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	85%	Adanya monev kinerja dosen	Mengoptimalkan hasil monev kinerja
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	79%	Adanya pedoman dan kebijakan yang membatasi jumlah DTT per prodi	Mengoptimalkan pedoman formal
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	80%	Hubungan dan citra yang baik PS	Meningkatkan kebermanfaatan DTSP pada level internasional
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	Dilakukannya sinkronisasi Pengembangan DTSP universitas	Memutakhirkan program dan kegiatan pengembangan DTSP
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	50%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	70%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	86%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Besarnya biaya keikutsertaan anggota	Memberikan subsidi/bantuan terhadap DTSP (berprestasi) bagi yang ingin bergabung
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	78%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Terpetakannya program kerja mitra (universitas) level internasional	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerjasama dengan mitra internasional
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Perubahan tema/topik PkM mitra (universita) dan keadaan era pandemic	Memutakhirkan pemetaan tema/topik mitra (universitas)
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	80%	Adanya program penulisan artikel di jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi pada Q 1-3
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	78%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi pada Q 1-3
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	80%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	71%	Animo dosen yang lebih tinggi pada penulisan artikel di jurnal dan prosiding	Meberikan motivasi penulisan buku dari luaran PkM bagi DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Adanya kegiatan bersama dengan mitra (seminar internasional)	Meningkatkan publikasi diluar kerjasama mitra
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	78%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas dan kedalaman artikel
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	80%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Rendahnya animo dosen menghasilkan buku dari luaran PkM	Meberikan motivasi penulisan buku dari luaran PkM bagi DTSP
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	70%	Animo DTSP yang tinggi dalam melaksanakan penelitian	Mengoptimalkan animo DTSP

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja  
Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	18	75%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	8.5	85%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	3.5	79%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	70%	90%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	2	50%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	0	0%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	0%	0%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	0%	0%
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7%	81%
Persentase investasi SDM	20%	18.5%	80%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	9%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	6.5%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>57%</b>

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 57%.

**Tabel 10. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian
	2019/2020
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>	
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	75%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>	
Rata-rata Dana penelitian DTSP	85%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>	
Rata-rata Dana PkM DTSP	79%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>	
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	90%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	50%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>	
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>	
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>	
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	81%
Persentase investasi SDM	80%
Persentase anggaran untuk AIK	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%
<b>Rata-rata</b>	<b>57%</b>

## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Manajemen terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	75%	Jumlah mahasiswa baru yang banyak	Meningkatkan persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata Dana penelitian DTPTS	85%	Perolehan dana penelitian DTPTS dari mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana penelitian dari mitra luar negeri
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Peralihan alokasi anggaran mitra ke bidang kesehatan dan pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah	Akselerasi dan pemutakhiran metode penelitian
Rata-rata Dana PkM DTPTS	79%	Tingginya perolehan dana PkM DTPTS dari PT dan mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana PkM dari mitra luar negeri
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	90%	Sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan sesuai kebutuhan proses pembelajaran	Memutakhirkan sarana dan prasarana sesuai era society 5.0
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	50%	Adanya uni amal usaha yang dioperasional dengan baik dan kemampuan PS menerima dana hibah dari berbagai mitra	Meningkatkan penerimaan dana dari unit amal usaha dan meningkatkan penerimaan hibah dari mitra
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	0%	Komitmen untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif	Meningkatkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	0%	Adanya monev kepuasan penggunaan sarana dan prasarana	Mengoptimalkan hasil monev sebagai dasar pemutakhiran sarana dan prasarana
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	0%	Adanya monev kepuasan penggunaan sarana dan prasarana	Mengoptimalkan hasil monev sebagai dasar pemutakhiran sarana dan prasarana
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	81%	Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS)	Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0
Persentase investasi SDM	80%	Ditetapkannya rencana pengembangan SDM pada jangka pendek, menengah dan panjang	mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Ditetapkannya program dan kegiatan AIK pada kegiatan akademik setiap tahun	Meningkatkan kedalaman program dan kegiatan AIK
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPTS.

## 6. Pendidikan

### 6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3	75%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	2	50%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	0	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	3	75%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	3	75%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	3	75%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	2	50%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	0	0%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	0	0%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	0	0%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	16%	80%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3	75%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	0%	0%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	0%	0%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	75%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	64%	85%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	55%	89%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	10	100%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	4	100%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	11	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	1	75%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	53%	87%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	75%	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	17%	76%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	2	80%
<b>Rata-rata</b>			<b>63%</b>



Berdasarkan Tabel 11, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 63%.

## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Manajemen terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	Terjalannya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	50%	Terjalannya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	0%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	Universitas menyediakan e-learning	Mengoptimalkan e-learning
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	75%	Adanya monev kurikulum dan terlaksananya workshop kurikulum.	Mengoptimalkan hasil monev kurikulum
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	Hubungan yang baik dengan mitra dan dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan hasil monev kepuasan pengguna
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	50%	Adanya dokumen formal tentang bentuk dan media interaksi dosen dan mahasiswa	Memutakhirkan dokumen formal
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil PkM pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	0%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	80%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	Terciptanya budaya mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	0%	Adanya monev kurikulum dan dokumen formal tentang rasio matakuliah berdasarkan jenisnya	Memutakhirkan matakuliah yang berjenis praktikum
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	0%	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	Adanya monev kurikulum	Mengoptimalkan hasil monev kurikulum
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	85%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	89%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil PkM pada MK yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Adanya dokumen formal tentang penerapan suasana akademik yang kondusif dan program pengembangan suasana akademik jangka pendek, menengah dan panjang Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Memutakhirkan tema/topik program pengembangan suasana akademik dengan era society 5.0 Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu.	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	87%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu.	Meningkatkan penerapan budaya mutu
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Adanya dokumen formal tentang penggunaan e-learning	Memutakhirkan dokumen formal
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri	76%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri	80%	Terjalannya hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal serta didukungnya dengan dokumen formal tatapamong	Memutakhirkan kurikulum secara berkala dan menyesuaikan dengan era society 5.0

Berdasarkan Tabel 12, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Yang paling rendah Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri 40%, Jumlah kegiatan akademik level Internasional dan Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku persentase yang sama 50%, dan Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar 50%.

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase

laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	52%	75%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	70%	90%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	83%	100%
<b>RATA-RATA</b>			<b>85%</b>

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, indikator persentase penelitian DTPS dengan roadmap prodi dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 85%.

## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Manajemen terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14

**Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Adanya dokumen formal tentang peta penelitian PS dan dilaksanakannya sosialisasi	Memutakhirkan peta penelitian PS dengan era society 5.0
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	Adanya workshop penyusunan program kerja DTPS dari peta jalan penelitian PS	Melakukan workshop penyusunan secara berkala
Persentase laporan penelitian mendapat kan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	90%	Dilaksanakannya workshop penulisan proposal penelitian setiap tahun	Melakukan workshop penulisan proposal dengan berbagai kepakaran
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya dokumen formal tentang peta penelitian PS dan adanya program kerja DTPS dari peta jalan penelitian PS	Memutakhirkan peta penelitian PS dan program kerja DTPS secara berkala

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	65%	80%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	≥25%	18%	80%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	34%	84%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	63%	83%
<b>Rata-rata</b>			<b>67%</b>

Berdasarkan Tabel 15, diketahui persentase capaian untuk PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai. Untuk indikator persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan hanya tercapai 84% dan terhitung belum tercapai meskipun secara persentase capaian sudah tercapai. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 67%.

## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan dilaksanakannya sosialisasi	Memutakhirkan peta PkM PS dengan era society 5.0
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	80%	Adanya workshop penyusunan program kerja DTSP dari peta jalan PkM PS	Melakukan workshop penyusunan secara berkala
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	80%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan adanya program kerja DTSP dari peta jalan PkM PS	Memutakhirkan peta PkM PS dan program kerja DTSP secara berkala
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	84%	Kedalaman metode dan media kegiatan PkM	Meningkatkan area kegiatan PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	Keterbatasan penggunaan bahasa	Menyediakan translater dalam berkomunikasi dengan mitra luar negeri
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	83%	Tema/topik PkM memiliki keterkaitan yang kuat dengan keilmuan lintas dan multi disiplin	Meningkatkan kedalaman keilmuan dari lintas dan multi disiplin yang terlibat

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	50%	40%	80%
Kelulusan tepat waktu.	80%	73%	83%
Keberhasilan studi	85%	65%	85%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	4%	60%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	7%	80%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	1%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	5%	75%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	14%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	5%	100%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 Bulan	50%	28%	50%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	38%	60%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	4.5%	82%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	63%	91%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	38%	80%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	7%	70%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	5	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	5%	50%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	3	60%
<b>Rata-rata</b>			<b>78%</b>

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 78%. Persentase yang memiliki capaian rendah diantaranya Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 60%, Persentase prestasi mahasiswa non akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 75%, dan standar hasil PKM untuk indikator publikasi ilmiah PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional 50% dan luaran PKM secara mandiri atau bersama 60%.

## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Manajemen terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Adanya lembaga pengembangan dan kurikulum universitas yang mengadakan workshop kurikulum setiap tahun	Memutakhirkan meode dan kedalaman proses pembelajaran
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	80%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan profil lulusan	Memutakhirkan meode dan kedalaman proses pembelajaran
Kelulusan tepat waktu	83%	Struktur kurikulum dan keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan era society 5.0
Keberhasilan studi	85%	Keaktifan dosen mendorong penyelesaian tugas akhir dan optimalnya pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa	Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	60%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	Menyelenggarakan kompetisi mahasiswa dengan melibatkan mitra internasional
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	80%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	75%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	Menyerap berbagai informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan citra yang baik PS, UPPS dan Universitas	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan citra yang positif
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra	memutakhirkan profil lulusan secara berkala



Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		dan citra yang baik PS, UPPS dan Universitas	dan meningkatkan citra yang positif
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	82%	Keterbatasan pertumbuhan ekonomi secara global	Menyebarkan informasi penerimaan tenaga kerja baru di perusahaan internasional
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	91%	Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan tertanamnya prinsip AIK pada lulusan	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala dan meningkatkan penerapan kedalaman AIK
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	88%	Keterbatasan akses lulusan yang baru terhadap sistem informasi (masa training)	Mengevaluasi dan memutakhirkan waktu pelacakan lulusan
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	Adanya sistem informasi tracer study yang disediakan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	70%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (HAKI/Buku ber-ISBN/dll)	100%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Melakukan workshop penulisan luaran penelitian berjenis buku
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	50%	Adanya dokumen formal peta PkM PS dan adanya PkM bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal nasional terakreditasi dan prosiding nasional
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (HAKI/Buku ber-ISBN/dll)	60%	Adanya dokumen formal peta PkM PS dan adanya PkM bersama dosen dan mahasiswa	Melakukan workshop penulisan luaran PkM berjenis buku

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 79% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 72% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 64% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 65% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 57% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 63% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 85% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 67% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 78% untuk 20 indikator kinerja dari 5 standar

### 2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 88% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi pembelajaran memiliki ketercapaian 58% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses pembelajaran, memiliki ketercapaian 38% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian pembelajaran, memiliki ketercapaian 25% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 47% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 87% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 2
- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 65% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 8
- 20) Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 8

- 21) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 46% dari kriteria 8
- 22) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 40% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 23) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
- 24) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 2
- 25) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 79% dari kriteria 5
- 26) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 87% dari kriteria 6
- 27) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 71% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 28) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 76% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 29) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 72% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 30) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 69% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 31) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 6
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
- 34) dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6

## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

### **3. Mahasiswa**

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Peneliti.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM, Standar Penilaian Penelitian

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

### **6. Pendidikan**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Suasana Akademik, Pengelolaan Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

### **7. Penelitian**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

### **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Pelaksana PkM dan Standar Penilaian PkM.

### **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

## BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	88%	88%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	58%	58%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	38%	38%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	25%	25%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	73%	73%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	47%	47%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	83%	82%
		6	81%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	75%	75%
9	HASIL PENELITIAN	4	77%	87%
		6	100%	
		9	85%	
10	ISI PENELITIAN	7	75%	75%
11	PROSES PENELITIAN	7	75%	75%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	70%	80%
		7	90%	
13	PENELITI	4	0%	0%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	0%	0%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	80%	80%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	50%	50%
18	HASIL PkM	4	40%	65%
		6	100%	
		9	55%	
19	ISI PkM	8	75%	75%
20	STANDAR PROSES PkM	8	80%	80%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	46%	46%
22	PELAKSANA PkM	4	0%	40%
		8	80%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	0%	0%
24	PENGELOLAAN PkM	2	84%	84%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	79%	79%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	87%	87%
27	Jati Diri	1	79%	71%
		2	63%	
28	TATA PAMONG	2	77%	76%
		9	75%	
29	KEMAHASISWAAN	3	64%	72%
		9	80%	
30	KERJASAMA	2	59%	69%
		6	78%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	90%	90%
32	SUASANA AKADEMIK	6	92%	92%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	75%	75%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	75%	75%